

JURNAL

**PASOKAN DAN DISTRIBUSI IKAN DI PASAR DENAI DURI
KECAMATAN MANDAU KABUPATEN BENGKALIS**

OLEH:

BOBBY KURNIAWAN



**FAKULTAS PERIKANAN DAN KELAUTAN
UNIVERSITAS RIAU
PEKANBARU
2019**

PASOKAN DAN DISTRIBUSI IKAN DI PASAR DENAI KECAMATAN MANDAU KABUPATEN BENGKALIS PROVINSI RIAU

Bobby Kurniawan¹⁾, Hendrik²⁾, Darwis AN²⁾

Email : kurniawanbobby52@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pasokan ikan yang terdapat di Kota Duri, dimana Kota Duri merupakan kota yang kondisi perairannya kurang baik sehingga mengakibatkan sedikitnya pasokan ikan yang berasal dari daerah itu sendiri, sementara permintaan masyarakat akan ikan melebihi persediaan pasokan yang berasal dari daerah Duri. Oleh karena itu, untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam mengkonsumsi ikan, maka dilakukanlah pendistribusian ikan dari luar daerah agar pasokan ikan di Kota Duri mampu mencukupi permintaan masyarakat. Analisis data menggunakan analisis deskriptif, Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey, data yang dikumpulkan meliputi data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari pedagang pengumpul melalui wawancara langsung dengan menggunakan kuesioner yang telah disiapkan, sementara data sekunder diperoleh dari dinas terkait. Ikan yang di pasarkan di Pasar Denai didatangkan dari berbagai daerah diantaranya ikan air laut yang dipasok di pasar Denai Berasal dari daerah Aceh, Sibolga, Tanjung Balai Karimun, Kepulauan Riau, dan Sumatera Barat. Sedangkan ikan air tawar yang dipasok di pasar Denai berasal dari Maninjau, Taluk Kuantan, Kampar, Kampung Patin. Ikan yang dipasok di Pasar Denai terdiri dari ikan air laut seperti ikan sarai, ikan matabesar, ikan tongkol, ikan tuna, ikan pari, ikan gambolo, ikan belida, ikan baung, ikan selais. Sedangkan ikan air tawar terdiri dari ikan gabus, ikan nila, belut, ikan gurami, ikan sepat, ikan sepat siam, ikan lele, ikan patin, dan ikan betok. Ikan yang di pasok di pasar Denai didatangkan setiap hari dengan jumlah 94,50 ton setiap hari pada musim ikan dan ketika tidak musim ikan mencapai 2,8 ton per hari

Kata Kunci : Pasokan Ikan, Distribusi, Pasar Denai, Kecamatan Mandau

¹⁾ *Mahasiswa Fakultas Perikanan dan Kelautan, Universitas Riau*

²⁾ *Dosen Fakultas Perikanan dan Kelautan, Universitas Riau*

FISH SUPPLY BENGKALIS AND DISTRIBUTION IN DURI MARKET SUBDISTRICT REGENCY OF RIAU PROVINCE

Bobby Kurniawan¹⁾, Hendrik²⁾, Darwis AN²⁾

Email: kurniawanbobby52@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to find where the supply of fish in Duri came from, Duri City is a city with poor water conditions resulting in a lack of fish supply originating from the area itself, while people's demand for fish exceeds the supply of supplies originating from the Duri area. Therefore, to meet the needs of the community in consuming fish, the distribution of fish from outside the region was carried out so that the fish supply in the Market of Duri was able to meet the demands of the community. Data analysis using descriptive analysis, the method used in this study is the survey method, the data collected includes primary data and secondary data. Primary data is obtained from collector traders through direct interviews using prepared questionnaires, while secondary data is obtained from related agencies. Fish marketed in Denai are imported market from various regions including sea water fish supplied in the Denai market came from the Aceh region, Sibolga, Tanjung Balai Karimun, Riau Islands, and West Sumatra. While freshwater fish supplied in the Denai market come from Maninjau, Taluk Kuantan, Kampar, Kampung Patin. The fish supplied in the Denai Market consist of sea water fish such as sarai, big fish, tuna, tuna, ray fish, gambolo fish, belida fish, baung fish, selais fish. Whereas freshwater fish consists of cork fish, tilapia, eel, gouramy fish, sepat fish, siam sepat fish, catfish, catfish and betok fish. The fish supplied in the Denai market are imported every day with amount of 5,31 tons every day.

Keywords: Fish Supply, Distribution, Denai Market, Mandau District

¹⁾ *Students in the Faculty of Fisheries and Marine, University of Riau*

²⁾ *Lecturer in the Faculty of Fisheries and Marine, University of Riau*

PENDAHULUAN

Kekayaan sumber daya ikan yang masih melimpah akan terus dimanfaatkan sebaik mungkin untuk kepentingan masyarakat, salah satunya adalah untuk kebutuhan konsumsi ikan masyarakat Indonesia yang dinilai masih belum ideal.

Ikan merupakan salah satu produk yang memiliki sumber protein tinggi dimana produk tersebut sangat dibutuhkan untuk kepentingan konsumsi bagi masyarakat Indonesia termasuk masyarakat Duri Kecamatan Mandau.

Kondisi perairan di Kota Duri yang kurang baik mengakibatkan sedikitnya pasokan ikan yang berasal dari daerah itu sendiri, sementara permintaan masyarakat akan ikan melebihi persediaan pasokan yang berasal dari daerah Duri. Oleh karena itu, untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam mengkonsumsi ikan, maka dilakukanlah pendistribusian ikan dari luar daerah agar pasokan ikan di Kota Duri mampu mencukupi permintaan masyarakat. Berdasarkan penjelasan di atas, penulis tertarik untuk menjadikan sebagai daerah penelitian yang berjudul "Pasokan Dan Distribusi Ikan di Pasar Denai Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis".

Pasar Denai merupakan pasar yang terletak di pusat kota Duri Kecamatan Mandau dan merupakan pasar terlengkap yang ada di kota Duri terutama dalam pemasaran ikan, ikan yang dipasarkan di pasar Denai tidak hanya berasal dari daerah Duri saja, tetapi juga berasal dari berbagai

daerah yang ada di kabupaten maupun provinsi lainnya. Banyaknya ikan air tawar maupun ikan air laut menjadikan pasar Denai ini menjadi salah satu pasar sentra pemasaran ikan yang ada di Kota Duri.

Ikan yang terdapat di Pasar Denai berupa ikan air laut dan ikan air tawar yang didatangkan tidak hanya dari Duri saja tetapi juga dari luar daerah Duri seperti Danau Toba, Maninjau, PLTA Koto Panjang, Pasaman dan Haranggaol Sumatera Utara. Sedangkan untuk ikan air laut berasal dari Belawan, Sibolga, Padang, Aceh, Dumai, Bengkalis dan Tanjung Balai Karimun.

Jenis ikan yang paling banyak dijual di Pasar Denai ini adalah ikan Nila, Patin, Lele, Mas, Baung, Toman, Puyuh, Sepat Siam, Gabus, Cigaret, Belut. Sedangkan ikan air laut yang dijual di Pasar Denai adalah ikan Sarai, Tuna, Layur, Tenggiri, Ikan Mata Besar, Pari, Bawal Hitam, Tongkol, Kakap, Kerapu, Ikan Lidah, Udang, Kepiting dan Cumi-Cumi.

Pendistribusian ikan tersebut dengan cara memasarkannya secara langsung di Pasar Denai dan tidak banyak juga pedagang pengecer yang membeli dari pedagang pengumpul di Pasar Denai tersebut.

Kota Duri terletak pada kawasan yang kaya akan minyak bumi sehingga menyebabkan sulitnya memperoleh air bersih. Hal ini dikarenakan oleh kandungan minyak pada tanah yang bercampur dengan air yang menyebabkan sulitnya membudidayakan ikan di kawasan

tersebut. Selain itu, Kota Duri merupakan kawasan yang jauh dari perairan laut. Oleh sebab itu, pasokan ikan yang ada di Pasar Denai di datangkan dari berbagai daerah.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini telah dilaksanakan pada 10 Oktober 2017 sampai tanggal 20 Oktober 2017 di Duri Kabupaten Bengkalis Kecamatan Mandau. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Metode survei yaitu salah satu pendekatan penelitian yang pada umumnya digunakan untuk pengumpulan data yang luas dan banyak. Penelitian ini dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi datanya dari sampel yang diambil dari populasi tersebut.

Menurut Nazir (2013) metode survei adalah penyelidikan yang dilakukan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dalam mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi nasional, ekonomi dan politik dari suatu kelompok atau daerah.

Responden dalam penelitian ini adalah pedagang pengumpul ikan dipasar Denai berjumlah 34 orang dengan menggunakan teknik simple random sampling. Menurut Kerlinger, simple random sampling adalah metode penarikan dari sebuah populasi dengan cara tertentu sehingga setiap anggota populasi atau semesta tadi memiliki peluang yang sama untuk terpilih atau terambil..

Data yang dikumpulkan meliputi data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari pedagang pengumpul melalui wawancara langsung dengan menggunakan kuesioner yang telah disiapkan, meliputi usia responden, tingkat pendidikan, jumlah tanggungan keluarga, besar pendapatan perbulan, berapa pasokan ikan perbulan dan bagai mana cara mendistribusikannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pasar Denai merupakan pasar terluas yang terdapat di kota Duri, dengan pembagian pasar yang khusus menjual ikan yang terletak di Jl. Dewi Sartika. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa ada satu tempat khusus yang menjual ikan di Pasar Denai yang cukup luas. dapat dilihat pada jumlah pedagang pengumpul ikan air laut yang terdapat di Pasar Denai adalah yang terbanyak. Selain itu, Pasar Denai juga terdapat pedagang pengumpul dan pengecer.

Selain ikan air laut, di Pasar denai juga terdapat ikan air tawar yang kegiatan jual belinya berada di lokasi yang sama dengan ikan air laut. Pedagang pengumpul ikan air tawar di pasar denai berjumlah 13 orang dengan total lapak yang dimiliki berjumlah 26 lapak. Sedangkan jumlah pedagang pengecer ikan air tawar di pasar denai berjumlah 33 orang dengan total lapak yang dimiliki berjumlah 33 lapak

Daerah Asal Ikan Pasar Duri

Ikan laut yang dipasok di pasar Denai berasal dari provinsi Aceh, Kepri dan Sumatera Utara, sedangkan ikan air tawar berasal dari Sumatera Barat, dan Provinsi Riau, uraian dapat dilihat sebagai berikut :

1. aceh

Ikan yang berasal dari aceh berjumlah 710 kg ikan. Jenis ikan yang berasal dari Aceh diantaranya ikan tuna, ikan cakalang, ikan tongkol, ikan baronang, ikan kakap, ikan bandeng, ikan teri, ikan tenggiri, ikan salmon

2. Sumatera Utara

Ikan yang berasal dari Sumatera Utara umumnya diambil dari Sibolga. Jumlah ikan yang dipasok adalah sebanyak 880 kg ikan. Jenis ikan yang berasal dari Sumatera Utara diantaranya ikan tuna, ikan cakalang, ikan tongkol, ikan baronang, ikan kakap, ikan bandeng, ikan teri, ikan tenggiri, ikan salmon

3. kepulauan Riau

Ikan yang berasal dari Kepulauan Riau adalah sebanyak 1,5 ton yang juga berasal dari Tanjung Balai Karimun. Jenis ikan yang berasal dari kepulauan Riau diantaranya ikan tuna, ikan tuna, ikan sarai, ikan tongkol, udang, ikan ikan sarden, ikan mata besar (*thunnus ubesus*),kepiting.

4. Sumatera Barat

Ikan air tawar yang berasal dari Sumatera Barat tepatnya berasal dari Maninjau berjumlah 800 diantaranya ikan mas, ikan nila, ikan gurami, ikan betok.

5. Riau

Ikan air tawar dari Riau diantaranya berasal dari daerah Kampar, Taluk Kuantan dan Kampung Patin yang berjumlah 930 ton diantaranya ikan patin, ikan emas, ikan gurami, ikan lele, ikan nila.

Kota Duri merupakan daerah yang jauh dari kawasan Perairan laut

serta kondisi air tawar yang kurang menguntungkan untuk budidaya ikan air tawar. Daerah asal pasokan ikan yang didatangkan ke pasar Denai umumnya berada di kawasan Sumatera, hal ini disebabkan oleh kondisi ikan yang mudah membusuk sehingga membutuhkan waktu pendistribusian yang singkat agar ikan tetap segar apabila dipasarkan.

Pedagang Ikan PasarDuri

Pedagang ikan di pasar denai terdiri dari pedagang pengumpul dan pedagang pengecer. Pedagang pengumpul ikan di pasar denai secara keseluruhan berjumlah 34 orang Sedangkan pedagang pengecer ikan di pasar denai terdiri dari 74 orang.

Pedagang pengumpul ikan air laut berjumlah 21 orang dengan total lapak yang dimiliki 55 lapak, sedangkan pedagang pengecer ikan air laut berjumlah 41orang dengan lapak yang dimiliki berjumlah 41 lapak, artinya masing-masing pedagang pengecer hanya memiliki satu lapak saja.

Ikan laut yang di pasok di pasar denai didatangkan setiap hari dengan jumlah 3,91 ton setiap hari. Ikan yang datang ke pasar denai kemudian di beli oleh pedagang pengumpul sebanyak 1-2 fiber/pedagang pengumpul. Setiap fiber masing-masing memuat 135 kg ikan.

Dibandingkan dengan jumlah pedagang pengumpul dan pengecer ikan air laut, pedagang pengumpul dan pengecer ikan air tawar berjumlah lebih sedikit. Hal ini di sebabkan oleh jumlah peminat ikan air laut yang lebih banyak dibandingkan dengan peminat ikan air tawar.

Setiap masing-masing pedagang pengumpul memiliki jumlah lapak yang berbeda-beda, pada umumnya pedagang pengumpul memiliki lapak 2-4 lapak.

Jumlah lapak menentukan berapa banyak jumlah ikan yang dapat di tampung pada setiap pedagang pengumpul.

Pasokan ikan air tawar di pasar denai berjumlah 1.4 ton sehari atau 42 tonperbulan. Ikan yang di pasok setiap hari di jual setiap hari, untuk ikan yang tidak terjual atau masih tersisa dan tidak segar, dijual dengan harga Rp. 10.000,00 hingga Rp. 20.000,00 perkilo.

Ikan dari daerah Mandau pada umumnya yang dipasarkan di pasar denai adalah ikan lele dan ikan nila, ikan yang di pasok di pasar denai tidak menentu dikarenakan semakin berkurangnya pengusaha pembudidaya ikan tersebut dikarenakan air yang tidak mendukung, masyarakat mandau lebih banyak mengandalkan air PAM dibandingkan air sumur Bor.

Distribusi Ikan di Pasar Duri

Alur distribusi ikan di pasar Duri Denai dimulai dari penyaluran ikan dari produsen yang berasal dari berbagai daerah seperti Aceh, Sibolga, Maninjau, Tanjung Balai Karimun, Kepulauan Riau, Taluk Kuantan, Kampung Patin, Kampar, kemudian didistribusikan melalui agen perantara yaitu dengan menggunakan jasa tim ekspedisi. tim Ekspedisi mendistribusikan ikan ke pasar-pasar dengan jumlah stok ikan yang sudah ditentukan sesuai dengan kebutuhan pasar.

Pendistribusian ikan dari tim ekspedisi kemudian diserahkan ke

pedagang pengumpul dan pedagang pengumpul menyalurkan sendiri ikannya baik langsung ke tangan konsumen maupun melalui

pedagang pengecer, dari pedagang pengecer kemudian didistribusikan ke tangan konsumen.

Saluran distribusi ikan di Pasar Duri denai termasuk saluran distribusi tidak langsung dimana penyalurannya menggunakan agen distribusi. Produsen menyalurkan ikan untuk di distribusikan Pasar Duri Denai kemudian pembagian ikan biasanya disesuaikan dengan kebutuhan pasar. Jasa tim ekspedisi biasanya mengambil pasokan ikan dari berbagai daerah untuk kemudian didistribusikan kembali ke berbagai daerah.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

- 1) Untuk ikan tawar yang dipasok di pasar denai berasal dari Maninjau, Taluk Kuantan, Kampar dan Kampung Patin. Sedangkan untuk ikan air laut didatangkan langsung dari Sibolga, Tanjung Balai Karimun, Kepulauan Riau, dan Sumatera Barat.
- 2) Untuk ikan laut yang di pasok di pasar Denai berjumlah 354.500/bulan serai, Tenggiri, Mata Besar, Tongkol, Tuna, Sisik, Cakalang, Belida, Baung, Kembung, Teri, Senangin, Udang, Selais, Cumi-Cumi dan Kedukang. Untuk jenis ikan yang di pasok tergantung jenis ikan apa yang di kirim dari daerah tersebut.
- 3) Ikan yang dipasok di pasar Duri didistribusikan menggunakan jasa tim ekspedisi yang kemudian disalurkan ke pedagang pengumpul. Kemudian dari

pedagang pengumpul didistribusikan ke pedagang pengecer atau didistribusikan langsung ke konsumen.

2. Saran

Untuk ikan asal daerah Duri sendiri harus lebih ditingkatkan kembali agar ikan yang di pasok di pasar Mandau tidak perlu didatangkan lagi dari daerah luar. Sehingga masyarakat Duri ada pemasukan lebih.

Peran pemerintah sangat dibutuhkan untuk penanganan pasar tersebut, agar masyarakat Duri tidak bergantung dari daerah luar untuk Memasok ikan air tawar. Penyuluhan perikanan sangat dibutuhkan di Duri agar masyarakat tidak salah memanfaatkan sumberdaya yang ada dan untuk membangkitkan semangat untuk membudidaya ikan. Untuk Dinas Pasar harus lebih evisien dalam menangani pasar, sehingga apabila ada even penting seperti bulan puasa tidak menyebabkan kemacetan yang berlebih. Dengan adanya peran Dinas Pasar, para pedagang kaki lima yang berdagang

di tepi jalan tidak lagi menyebabkan kemacetan.

DAFTAR PUSTAKA

Nazir. 2013. Metode Penelitian Bisnis. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Assauri, 2011. Manajemen Pemasaran. Jakarta: Rajawali Press.

Alma, 2009. Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa, Alfabeta, Bandung

_____. 2013. Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa. Edisi Revisi. Bandung: Edition. New York.

A Webel, John, 2009, Pathering With Distributors To Stimulate, Jurnal

A. Musselman, Vernon dan Jhon H. Jackson. 2009. Introduction to Modern Business. Diterjemahkan Kusma Wiryadisastra. Jakarta: Erlangga